

## ABSTRAK

**Haslinda** , NIM: 28 19 2221. "*Peranan Guru Pai Dalam Mengembangkan Pembelajaran Kontekstual Teaching And Learning Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar*" (dibimbing oleh Abd. Rahim Razaq dan Muri Khalid)

Penelitian ini membahas tentang peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan pembelajaran kontekstual teaching and Learning di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar. faktor-faktor yang menjadi kendala pengembangan pembelajaran kontekstual teaching and learning di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengembangkan pembelajaran kontekstual teaching and learning di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian lapangan (*Field research*), yakni peneliti langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang konkrit yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas. Metode digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu sumber dari wawancara, angket, observasi dan dokumentasi, guna memperoleh sesuatu kesimpulan yang betul-betul akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Guru Pendidikan Agama Islam berperan dalam mengembangkan pembelajaran kontekstual teaching and learning (CTL) di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar dimana 17 orang atau 35% memilih sangat berperan, 24 orang atau 50% memilih berperan, 7 responden atau 15% memilih kurang berperan. Faktor kendala dalam menciptakan pembelajaran kontekstual teaching and learning di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar yaitu kurangnya sarana dan prasarana belajar, kurangnya buku-buku bacaan, kurangnya bahan ajar atau alat dan media pembelajaran, serta adanya lingkungan masyarakat yang kurang kondusif. Upaya-upaya yang dilakukan guru guna mengembangkan pembelajaran kontekstual teaching and learning yaitu melengkapi sarana dan prasarana belajar, melengkapi buku-buku bacaan, melengkapi bahan ajar atau media pembelajaran yang masih kurang serta menciptakan lingkungan masyarakat yang kondusif.